

ABSTRAK

Della Hendalillah, **Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Regulated Learning* dalam Pembelajaran Matematika Siswa MTs.**

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan sampai ke jenjang Perguruan Tinggi. Banyak penelitian pun menyimpulkan bahwa belajar matematika siswa cenderung lebih sulit daripada belajar mata pelajaran lain. Banyak sekali penyebab siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika salah satunya dalam hal kemampuan pemecahan masalah matematika dan kemandirian belajar siswa (*self regulated learning*). Oleh karena itu, matematika sebagai salah satu disiplin ilmu yang diberikan di sekolah, menjadikan kemampuan pemecahan masalah sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Salah satu alternatif yang dapat mengakomodasi kemampuan pemecahan masalah matematika adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan upaya belajar yang dibutuhkan siswa dalam mempelajari dan memahami matematika adalah dengan belajar berdasarkan *Self Regulated Learning*. Adapun penelitian ini bertujuan untuk: (i) mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran konvensional; (ii) mengetahui apakah *Self regulated Learning* siswa yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa MTs.Plus Darul Hufadz Jatinangor kab.Sumedang. Adapun sampelnya adalah siswa kelas VII MTs.Plus Darul Hufadz Jatinangor kab.Sumedang yang dipilih secara acak menurut kelas. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang sebelumnya telah diuji cobakan instrumennya dan hasilnya semua soal signifikan dan layak digunakan, serta angket *self regulated learning*. Tes yang digunakan adalah tes tipe uraian (*pretest* dan *posttest*). Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 18.0 for windows*. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran konvensional, dan *Self regulated Learning* siswa yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata kunci : *Reciprocal Teaching*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, *Self Regulated Learning*